

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Pengawas Pemilu Provinsi DKI Jakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh positif ini dapat diartikan organisasi bisa menerapkan motivasi kerja yang dibutuhkan pegawai Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi DKI Jakarta. Motivasi kerja pegawai dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik – seperti gaji yang kompetitif, penghargaan, dan lingkungan kerja yang mendukung – serta hubungan baik dengan atasan dan rekan kerja. Ketika pegawai merasa dihargai, mereka lebih termotivasi untuk bekerja keras dan mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, organisasi akan mampu meningkatkan kinerja pegawai dengan maksimal.
2. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh positif ini dapat diartikan organisasi bisa menerapkan disiplin kerja yang dibutuhkan pegawai Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi DKI Jakarta. Disiplin kerja adalah kunci untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam organisasi. Faktor-faktor seperti teladan pemimpin, motivasi, keadilan perlakuan, dan komunikasi yang baik berkontribusi pada kedisiplinan. Pemimpin yang disiplin dan perlakuan adil membuat karyawan merasa dihargai, sementara kesejahteraan fisik dan mental mendukung suasana kerja yang positif. Dengan demikian, organisasi akan mampu meningkatkan kinerja pegawai dengan maksimal.
3. Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh positif ini dapat diartikan organisasi bisa menerapkan kepuasan kerja yang dibutuhkan pegawai Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi DKI Jakarta. Kepuasan kerja pegawai dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang positif, kepemimpinan yang mendukung, dan komunikasi yang efektif. Dukungan dari atasan dan arahan yang jelas dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, sehingga penting untuk mengelola faktor-faktor ini demi

meningkatkan kepuasan kerja. Dengan demikian, organisasi akan mampu meningkatkan kinerja pegawai dengan maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis berinisiasi ingin memberikan saran dan gambaran untuk pembaca umum agar lebih memahami tentang penelitian ini, kepada akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya, bagi pemangku kebijakan yang menurut penulis bisa menjadi saran dalam meningkatkan regulasi dan sebagainya, serta kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi DKI Jakarta sebagai bahan pertimbangan, dan acuan yang akan menjadi bahan evaluasi,

### **1. Bagi Pembaca Umum**

- a. Untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai, penting bagi organisasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan penghargaan atas prestasi. Pembaca disarankan untuk mengenali dan menghargai kontribusi rekan kerja, serta menetapkan tujuan yang jelas dan terukur dalam pekerjaan. Dengan cara ini, pegawai akan merasa lebih termotivasi dan berkomitmen terhadap tugas mereka.
- b. Penting bagi setiap pegawai untuk menjaga disiplin kerja dengan mematuhi aturan dan prosedur yang ada. Pembaca disarankan untuk selalu hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Dengan disiplin yang baik, individu tidak hanya meningkatkan efisiensi pribadi tetapi juga berkontribusi pada keteraturan dan produktivitas tim secara keseluruhan.
- c. Untuk mencapai kepuasan kerja, pegawai disarankan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan rekan kerja dan aktif mencari kesempatan untuk pengembangan diri. Organisasi juga sebaiknya memperhatikan kondisi kerja dan menyediakan dukungan yang diperlukan agar pegawai merasa nyaman dan dihargai. Kepuasan kerja yang tinggi akan berdampak positif pada kinerja individu dan loyalitas terhadap organisasi.

## 2. Bagi Akademisi

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik mengenali motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, serta kinerja pegawai dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan atau referensi jika sekiranya mengambil tema yang serupa. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat sebagai pengembangan studi yang berkelanjutan.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memakai variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, sehingga hasil penelitian yang dilakukan lebih baik dari penelitian sebelumnya.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan evaluasi secara berkala dan menyuruh terhadap permasalahan yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk memperluas gambaran lingkungannya dan meningkatkan akurasi dalam konteks manajemen sumber daya manusia.

## 3. Bagi Pemangku Kebijakan

- a. Disarankan agar pemerintah daerah atau pihak terkait mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan infrastruktur dan fasilitas kerja di Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi DKI Jakarta. Hal ini mencakup penyediaan ruang kerja yang ergonomis, fasilitas kesehatan, ruang istirahat yang nyaman, serta akses terhadap kebutuhan fisik pegawai lainnya. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kesejahteraan pegawai.
- b. Pembuat kebijakan perlu merancang dan mendanai program pelatihan serta pengembangan pegawai secara berkala. Program ini harus mencakup pelatihan terkait disiplin kerja dan pemahaman standar operasional prosedur (SOP). Dengan demikian, pegawai dapat lebih memahami peran mereka dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar kerja yang telah ditetapkan.
- c. Penting bagi pembuat kebijakan untuk menetapkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan di Bawaslu. Evaluasi secara berkala ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kebijakan dalam

meningkatkan kinerja pegawai serta memastikan bahwa kebijakan tersebut tetap relevan dengan kebutuhan organisasi.

- d. Pembuat kebijakan disarankan untuk memperkuat komunikasi internal antara manajemen Bawaslu dan pegawai melalui kebijakan yang mendorong keterbukaan informasi. Hal ini dapat mencakup penyusunan mekanisme umpan balik (*feedback*) yang efektif, sehingga pegawai merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan organisasi.
- e. Untuk meningkatkan kepuasan kerja dengan rekan kerja, pembuat kebijakan dapat mendorong pelaksanaan kegiatan seperti *team building*, *outing* perusahaan, atau program kolaboratif lainnya. Kegiatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, harmonis, dan kolaboratif.

#### 4. Bagi Instansi

- a. Pada variabel motivasi kerja hasil *average total* yang tertinggi diperoleh pada indikator kebutuhan dorongan hal tersebut diharapkan tetap dipertahankan. Sedangkan, hasil *average total* terendah terdapat pada indikator kebutuhan fisik, disarankan bagi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi DKI Jakarta untuk dapat meningkatkan pegawainya pada setiap bagian untuk meningkatkan kebutuhan fisik pegawainya, organisasi dapat melakukan penilaian terhadap kondisi fisik tempat kerja. Investasi dalam fasilitas yang lebih baik, seperti ruang istirahat yang nyaman, penyediaan makanan sehat, dan ergonomi tempat kerja dapat membantu meningkatkan motivasi karyawan.
- b. Pada variabel disiplin kerja hasil *average total* yang tertinggi diperoleh pada indikator kehadiran hal tersebut diharapkan tetap dipertahankan. Sedangkan, hasil *average total* terendah terdapat pada indikator ketaatan pada standar kerja, disarankan bagi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi DKI Jakarta untuk dapat meningkatkan pegawainya pada setiap bagian untuk meningkatkan ketaatan pada standar kerja pegawainya dengan dilakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai standar kerja yang diharapkan. Mengadakan *workshop* atau seminar tentang pentingnya

disiplin dan ketaatan pada standar dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan.

- c. Pada variabel kepuasan kerja hasil average total yang tertinggi diperoleh pada indikator kepuasan dengan supervise hal tersebut diharapkan tetap dipertahankan. Sedangkan, hasil average total terendah terdapat pada indikator kepuasan dengan rekan kerja, disarankan bagi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi DKI Jakarta untuk dapat meningkatkan pegawainya pada setiap bagian untuk meningkatkan kepuasan dengan rekan kerja pada pegawainya seperti mendorong kegiatan team building atau outing perusahaan yang dapat membantu meningkatkan hubungan antar rekan kerja. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif juga penting untuk meningkatkan kepuasan di antara rekan kerja.

